

HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI Q.S AL-MA’UN MELALUI MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE SCRIPT*

Henni Setiarini^{1*} Ernidawati²

SDN Blang Bintang, Aceh Besar
SDN Siron

*Corresponding Penulis: Henni Setiarini. e-mail addresses: hennirini85@guru.sd.belajar.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran cooperative script pada materi Q.S al-Ma’un di kelas V SD Negeri Blang Bintang Kecamatan Blang Bintang Kabupaten Aceh Besar, aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran cooperative script pada materi Q.S al-Ma’un di kelas V SD Negeri Blang Bintang Kecamatan Blang Bintang Kabupaten Aceh Besar, dan melihat hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran cooperative script pada materi Q.S al-Ma’un di kelas V SD Negeri Blang Bintang Kecamatan Blang Bintang Kabupaten Aceh Besar. Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research). Penelitian tindakan kelas adalah penelitian tindakan kelas yang dilakukan di kelas dengan tujuan memperbaiki/meningkatkan mutu praktik pembelajaran. Dalam penelitian tindakan kelas ini penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif adalah suatu metode yang digunakan guru agar dapat memecahkan permasalahan pembelajaran yang terjadi dalam kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan setiap hari untuk menuju pembelajaran yang kondusif. Penelitian ini dilakukan di SD Negeri Blang Bintang Kecamatan Blang Bintang Kabupaten Aceh Besar. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas kelas V SD Negeri Blang Bintang pada tahun pelajaran 2023 - 2024. Adapun jumlah subjek penelitian adalah 24 siswa yang terdiri dari 11 siswa laki-laki dan 13 siswa perempuan. Berdasarkan hasil penelitian model pembelajaran cooperative script mampu meningkatkan hasil belajar siswa hal ini ditandai dengan peningkatan ketuntasan belajar siswa dalam setiap siklus, yaitu siklus I adalah 62,5% dan meningkat pada siklus II menjadi 87,5%.

Kata kunci: Cooperative Script; Peningkatan Hasil Belajar; Al-Ma’un.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu pilar terpenting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Oleh karena itu, pendidikan merupakan suatu kebutuhan yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dan membentuk manusia terampil di bidangnya. Salah satu masalah yang perlu ditingkatkan dalam dunia pendidikan saat ini adalah masalah proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran anak perlu didorong untuk mengembangkan kemampuan berpikir. Proses pembelajaran yang terjadi di dalam kelas tidak hanya diarahkan kepada kemampuan anak untuk menghafal informasi, otak anak dipaksa untuk mengingat dan menimbun berbagai informasi tanpa dituntut untuk memahami informasi yang diingatnya melalui proses berpikirnya. Berhasilnya tujuan pembelajaran ditentukan oleh banyak faktor diantaranya adalah faktor guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar. Guru secara langsung dapat mempengaruhi, membina dan meningkatkan kecerdasan serta keterampilan siswa. Guna mencapai tujuan pendidikan secara maksimal, peran guru sangat penting dan diharapkan guru memiliki cara/model mengajar yang baik dan mampu memilih model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan konsep-konsep mata pelajaran yang akan disampaikan.

Sebagian besar peserta didik akan mengalami kejemuhan apabila metode yang digunakan oleh seorang pendidik tidak bervariasi. Misalnya, metode yang digunakan adalah ceramah, metode ini akan membuat siswa lebih banyak pasif, yang akan menghambat pemahaman siswa tentang suatu pelajaran. Karena keaktifan seorang peserta didik sangat berpengaruh terhadap daya serap dan pola pikir yang kritis.

Al-Quran merupakan unsur mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang memberikan pendidikan kepada siswa supaya dapat memahami isi dari Al-Qur'an dan penerapan nilai-nilai dalam kehidupannya. Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada murid untuk mempraktekan nilai-nilai keagamaan dan akhlakul karimah. Oleh karena itu, tujuan pengajaran Al-Qur'an untuk membantu pemahaman penguasaan ilmu secara teoritis dan lebih luas untuk membentuk sikap, kepribadian, dan sekaligus mengamalkan isi kandungan dari Al-Quran sebagai petunjuk hidup dalam kehidupan sehari-hari.

Permasalahan yang terjadi pada siswa kelas V SD Negeri Blang Bintang adalah pembelajaran masih bersifat konvensional. Aktivitas siswa hanya mendengar dan mencatat materi yang disampaikan oleh guru dan siswa bosan serta kurang memperhatikan penjelasan dari guru. Hal ini mengakibatkan pembelajaran kurang aktif dan hasil belajar siswa rendah. Salah satu upaya mengatasi masalah di atas adalah dengan menerapkan suatu metode atau model pembelajaran kooperatif yang diberikan dalam bentuk sebuah tindakan. Pembelajaran kooperatif merupakan bentuk pembelajaran dengan cara siswa belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya terdiri dari empat sampai enam orang dengan struktur kelompok yang bersifat heterogen (Rusman 2011).

Kegiatan belajar mengajar seharusnya melibatkan peran aktif siswa sehingga berlangsung lebih hidup dan bermanfaat. Salah satu model pembelajaran yang bisa mengakomodir semua ini adalah model pembelajaran *cooperative script*. Model pembelajaran *cooperative script* adalah metode belajar di mana siswa bekerja berpasangan dan secara lisan mengikhtisarkan bagian-bagian dari materi yang dipelajarinya dalam ruangan kelas (A'la 2011). Model pembelajaran *cooperative script* adalah secara tidak langsung terdapat kontak belajar antara guru dengan siswa dan siswa dengan siswa mengenai cara berkolaborasi.

Berdasarkan uraian tersebut maka dilakukanlah penelitian sebagai upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Q.S al-Ma'un melalui model pembelajaran *Cooperative Script* di kelas V SD Negeri Blang Bintang Kecamatan Blang Bintang Kabupaten Aceh Besar.

METODE

Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian tindakan kelas adalah penelitian tindakan kelas yang dilakukan di kelas dengan tujuan memperbaiki/meningkatkan mutu praktik pembelajaran (Asrori 2008) Penelitian tindakan kelas merupakan suatu bentuk inquiry melalui refleksi diri yang dilakukan oleh peneliti yang terlibat dalam situasi yang diteliti yang bertujuan untuk memperbaiki kualitas pembelajaran, serta untuk meningkatkan kinerja sistem pendidikan. Dalam penelitian tindakan kelas ini penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif adalah suatu metode yang digunakan guru agar dapat memecahkan permasalahan pembelajaran yang terjadi dalam kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan setiap hari untuk menuju pembelajaran yang kondusif. Atas dasar itulah peneliti menggunakan metode ini karena tidak ada rekayasa dan guru sendiri sebagai instrumen dalam hal meneliti kondisi kelas.

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri Blang Bintang Kecamatan Blang Bintang Kabupaten Aceh Besar. Lokasi ini dipilih sebagai tempat penelitian karena peneliti ingin mencoba menerapkan model *cooperative script* dengan harapan siswa SD Negeri Blang Bintang dapat meningkatkan hasil



belajar. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2023-2024 dan dilaksanakan selama tiga bulan yaitu mulai dari bulan Januari 2024 sampai dengan Maret 2024.

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri Blang Bintang pada tahun pelajaran 2023 - 2024. Adapun jumlah subjek penelitian adalah 24 siswa yang terdiri dari 11 siswa laki-laki dan 13 siswa perempuan. Pemilihan sekolah ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada materi Q.S. al-Ma'un.

Pengolahan data merupakan tahap yang paling penting dalam suatu penelitian karena tahap ini hasil penelitian dapat dirumuskan. Setelah semua data terkumpul maka untuk mendeskripsikan data penelitian adalah sebagai berikut. Untuk mengetahui ketuntasan hasil belajar siswa selama pembelajaran berlangsung digunakan rumus persentase adalah:

$$P = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah siswa keseluruhan}} \times 100\%$$

Ketuntasan belajar siswa penulis mengacu pada nilai Kriteria ketuntasan Minimal yang diterapkan oleh sekolah yaitu $KKM \geq 65\%$ dari skor total hasil tes. Sedangkan untuk ketuntasan belajar secara klasikal tercapai apabila $\geq 85\%$ siswa di kelas tersebut telah tuntas belajar.

Untuk mengetahui aktivitas siswa selama pembelajaran dengan menggunakan model *cooperative script* dapat dianalisis dengan menggunakan persentase. Adapun rumus persentase menurut (Sugiyono 2010) adalah:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlahskor perolehan}}{\text{jumlahskormaksimum}} \times 100\%$$

Tabel 1. Kriteria klasifikasi persentase aktivitas siswa

Skor	Persentase	Katagori penilaian
1	0% - 20%	Kurang baik
2	21% - 40%	Kurang
3	41% - 60%	Cukup
4	61% - 80%	Baik
5	81% - 100%	Sangat Baik

Data aktivitas guru mengelola pembelajaran dianalisis dengan menggunakan deskriptif dengan skor rata-rata tingkat aktivitas guru. Adapun pendeskripsian skor rata-rata Tingkat Kemampuan Guru (TKG) menurut (Arikunto 2006) adalah sebagai berikut:

$1,00 \leq \text{TKG} < 1,50$ tidak baik

$1,50 \leq \text{TKG} < 2,50$ kurang baik

$2,50 \leq \text{TKG} < 3,50$ cukup

$3,50 \leq \text{TKG} < 4,50$ baik

$4,50 \leq \text{TKG} < 5,00$ sangat baik.

Kemampuan guru mengelola pembelajaran dikatakan efektif jika skor dari setiap yang dinilai berada pada katagori baik atau sangat baik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian Pra siklus

Sebelum melakukan penelitian, guru melakukan pre test terhadap siswa. Pre test ini dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum penerapan pembelajaran model *cooperative script*. Hasil siswa sebelum diterapkan pembelajaran model *cooperative script*.

Tabel 2. Hasil *pretest* siswa

NO	Nama Siswa	L/P	Nilai	Keterangan
1.	Ariel Saputra	L	75	Tuntas
2.	Amanda C. Azlina	P	50	Tidak Tuntas
3.	Dian Islami	P	75	Tuntas
4.	Fara Ghina A	P	60	Tidak Tuntas
5.	Farah Fatin F	P	75	Tuntas
6.	Hilyatul Khaira	P	50	Tidak Tuntas
7.	Kayla Aprilia	P	50	Tidak Tuntas
8.	M. Azkal Azkia Ie	L	75	Tuntas
9.	M. Fathana	L	60	Tidak Tuntas
10.	M. Abrar	L	75	Tuntas
11.	Nadiyatul Nasywa	P	63	Tidak Tuntas
12.	Nabilul Kiram	L	75	Tuntas
13.	Rheza Adlian	L	75	Tuntas
14.	Rifki Aulia	L	45	Tidak Tuntas
15.	Rifki Irham	L	75	Tuntas
16.	Siti Ramadhani S	P	40	Tidak Tuntas
17.	Siti Ulfa	P	50	Tidak Tuntas
18.	T. Rafif	L	75	Tuntas
19.	Tiara Fabila	P	45	Tidak Tuntas
20.	Risla Dina	P	50	Tidak Tuntas
21.	Siti Munawirah	P	75	Tuntas
22.	Naufal Bikali	L	50	Tidak Tuntas
23.	Ghifari Utama Agung	L	75	Tuntas
24.	Cut Annisa Nurizky	P	75	Tuntas
Jumlah			1388	
Rata-rata			57,8	
Percentase Ketuntasan Secara Klasikal				45,8%

Berdasarkan hasil pre test yang dilakukan oleh guru, terlihat hanya beberapa siswa yang tuntas dalam melakukan pembelajaran. Persentase hasil belajar siswa pada saat pre test adalah 45,8 % dengan nilai rata-rata 57,8. Nilai tertinggi pada hasil pre test adalah 75 dan nilai terendah adalah 40.

2. Hasil Penelitian Siklus 1

Setelah semua rencana penelitian di persiapkan, peneliti melaksanakan tindakan di kelas, tindakan diamati oleh dua orang pengamat yang mengamati aktivitas guru dan mengamati aktivitas siswa dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative script* pada kelas V SD Negeri Blang Bintang Kecamatan Blang Bintang Kabupaten Aceh Besar. Siklus I dilaksanakan selama 2 pertemuan. Pertemuan 1 dilaksanakan pada

tanggal 11 Januari 2024 dan pertemuan 2 dilaksanakan pada tanggal 18 Januari 2024. Adapun hasil penelitian siklus I tentang hasil belajar siswa, aktivitas guru dan aktivitas siswa dalam pembelajaran sebagai berikut.

1. Hasil Belajar

Tabel 3. Hasil Belajar Siswa Siklus I

No	Nama Siswa	L/P	Nilai	Keterangan
1.	Ariel Saputra	L	80	Tuntas
2.	Amanda C. Azlina	P	50	Tidak Tuntas
3.	Dian Islami	P	75	Tuntas
4.	Fara Ghina A	P	75	Tuntas
5.	Farah Fatin F	P	75	Tuntas
6.	Hilyatul Khaira	P	60	Tidak Tuntas
7.	Kayla Aprilia	P	55	Tidak Tuntas
8.	M. Azkal Azkia Ie	L	80	Tuntas
9.	M. Fathana	L	75	Tuntas
10.	M. Abrar	L	75	Tuntas
11.	Nadiyatul Nasywa	P	75	Tuntas
12.	Nabilul Kiram	L	75	Tuntas
13.	Rheza Adlian	L	75	Tuntas
14.	Rifki Aulia	L	60	Tidak Tuntas
15.	Rifki Irham	L	75	Tuntas
16.	Siti Ramadhani S	P	50	Tidak Tuntas
17.	Siti Ulfa	P	60	Tidak Tuntas
18.	T. Rafif	L	75	Tuntas
19.	Tiara Fabila	P	55	Tidak Tuntas
20.	Risla Dina	P	50	Tidak Tuntas
21.	Siti Munawirah	P	80	Tuntas
22.	Naufal Bikali	L	50	Tidak Tuntas
23.	Ghifari Utama Agung	L	75	Tuntas
24.	Cut Annisa Nurizky	P	75	Tuntas
Jumlah				1480
Rata-rata				61,6
Persentase Ketuntasan Secara Klasikal				62,5%

Pada tahap ini siswa di uji dengan 5 soal yang diberikan oleh peneliti bertindak sebagai guru yang dijabarkan pada masing-masing tujuan didalam indikator pada RPP I. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari data di atas jelas terlihat bahwa sebanyak 15 siswa yang tuntas dan 9 siswa yang tidak tuntas mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative script* pada materi Q.S. al- Ma'un pada kelas V SD Negeri Blang Bintang tahun pelajaran 2023/2024. Setiap siswa dikatakan tuntas secara klasikal apabila $\geq 85\%$ siswa berhasil dalam belajar. Hal ini dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative script* pada siklus I secara klasikal belum tercapai, karena hasil ketuntasan siswa diperoleh kurang dari kriteria yang telah ditetapkan.

2. Aktivitas Guru

Tabel 4. Aktivitas Guru Siklus I

No	Aspek yang diamati	Skor I
1.	Pendahuluan	
a.	Kemampuan memotivasi siswa	3
b.	kemampuan guru dalam membuat kaitan yang berhubungan dengan materi pembelajaran	3
c.	Kemampuan guru menginformasikan langkah-langkah pembelajaran.	3
2.	Kegiatan inti	
a.	Kemampuan guru menyampaikan materi yang diajarkan	3
b.	Kemampuan mendorong siswa agar berfikir kritis	3
c.	Kemampuan mengelola kelas dan mengarahkan siswa untuk menemukan jawaban dari hasil diskusi tersebut	2
d.	Kemampuan untuk membentuk kelompok	
e.	Kemampuan guru dalam menjelaskan petunjuk pengisian LKS	3
f.	Kemampuan mendorong siswa untuk mau bertanya, mengeluarkan pendapat atau menjawab pertanyaan.	2
g.	Kemampuan guru dalam menghargai berbagai pendapat siswa dan memberikan penghargaan terhadap hasil belajar siswa sebagai motivasi belajar	3
h.	Kemampuan mengevaluasi hasil belajar siswa	3
3.	Penutup	
a.	Guru memberikan penguatan tentang materi yang telah dipelajari	2
b.	kemampuan guru dalam mengarahkan siswa untuk menarik kesimpulan dari hasil pembelajaran	2
c.	kemampuan mengelola waktu.	3
Jumlah		38
Rata-rata		2,71

Berdasarkan tabel di atas dapat dipahami bahwa aktivitas guru yang cukup adalah kemampuan mengelola kelas dan mengarahkan siswa untuk menemukan jawaban dari hasil diskusi tersebut, kemampuan mendorong siswa untuk mau bertanya, mengeluarkan pendapat atau menjawab pertanyaan, guru memberikan penguatan tentang materi yang telah dipelajari, dan kemampuan guru dalam mengarahkan siswa untuk menarik kesimpulan dari hasil pembelajaran.

3. Aktivitas Siswa

Tabel 5. Aktivitas Siswa Siklus I

No	Aspek yang diamati	Skor I
1.	Pendahuluan	
a.	Menunjukkan antusias (keingintahuan yang besar, tampak semangat, gembira dan senang	2
b.	Mendengarkan/memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran	3

c. Kesiapan siswa menerima pelajaran	3
2. Kegiatan Inti	
a. Mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru tentang materi Q.S al-Ma'un	3
b. Siswa membentuk kelompok	2
c. Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya dan menjawab pertanyaan.	2
d. Siswa menyelesaikan/mengerjakan LKPD setelah berdiskusi	3
e. Siswa mengumpulkan LKPD.	3
3. Penutup	
a. Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dipelajari tentang materi Q.S al-Ma'un	2
b. Siswa mendengarkan penegasan dari guru tentang kesimpulan	
c. Mengerjakan tes akhir (Post Test)	3
d. Siswa mendengarkan pesan moral dari guru	3
	2
Jumlah	31
Total/Maksimal	60
Percentase	51,7%

Dalam tabel di atas dapat dipahami bahwa aktivitas siswa yang cukup adalah menunjukkan antusias (keigintahan yang besar, tampak semangat, gembira dan senang, siswa membentuk kelompok, siswa diberikan kesempatan untuk bertanya dan menjawab pertanyaan, guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dipelajari tentang materi Q.S. al- Ma'un dan siswa mendengarkan pesan moral dari guru.

Berdasarkan hasil observasi oleh dua orang pengamat pada siklus 1 maka yang perlu direvisi adalah:

1. Hasil Belajar Siswa

Karena hasil belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran *cooperative script* pada materi Q.S. al-Ma'un dikatakan tuntas secara klasikal apabila $\geq 85\%$, maka pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative script* harus lebih aktif sehingga hasil ketuntasan siswa diperoleh $\geq 85\%$ dari kriteria yang telah ditetapkan.

2. Aktivitas Guru

Guru harus lebih baik lagi dalam kemampuan mengelola kelas dan mengarahkan siswa untuk menemukan jawaban dari hasil diskusi tersebut, kemampuan mendorong siswa untuk mau bertanya, mengeluarkan pendapat atau menjawab pertanyaan, guru memberikan penguatan tentang materi yang telah dipelajari, dan kemampuan guru dalam mengarahkan siswa untuk menarik kesimpulan dari hasil pembelajaran.

3. Aktivitas Siswa

Siswa harus menunjukkan antusias (keigintahan yang besar, tampak semangat, gembira dan senang, siswa membentuk kelompok, siswa diberikan kesempatan untuk bertanya dan menjawab pertanyaan, guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dipelajari tentang materi Q.S. al-Ma'un dan siswa mendengarkan pesan moral dari guru, agar tahap berikutnya dapat lebih baik pada siklus ke II.

3. Hasil Penelitian Siklus II

Siklus ini dilaksanakan pada tanggal 15 Februari 2024 dan pertemuan ke-2 dilaksanakan pada tanggal 22 Februari 2024, tahap perencanaan ini peneliti menyusun kembali skenario pembelajaran (RPP) dengan memperhatikan saran-saran yang diberikan oleh observer. Melaksanakan pembelajaran ulang dengan tujuan untuk memperbaiki kelemahan dan kekurangan pemberian tindakan pada siklus pertama. Adapun hasil penelitian tentang pelaksanaan proses pembelajaran berupa hasil belajar siswa, aktivitas guru dan aktivitas siswa dalam mengelola pembelajaran adalah sebagai berikut.

1. Hasil Belajar

Tabel 6. Hasil Belajar Siswa Siklus II

No	Nama Siswa	L/P	Nilai	Keterangan
1.	Ariel Saputra	L	85	Tuntas
2.	Amanda C. Azlina	P	80	Tuntas
3.	Dian Islami	P	80	Tuntas
4.	Fara Ghina A	P	75	Tuntas
5.	Farah Fatin F	P	85	Tuntas
6.	Hilyatul Khaira	P	75	Tuntas
7.	Kayla Aprilia	P	80	Tuntas
8.	M. Azkal Azkia Ie	L	80	Tuntas
9.	M. Fathana	L	80	Tuntas
10.	M. Abrar	L	80	Tuntas
11.	Nadiyatul Nasywa	P	85	Tuntas
12.	Nabilul Kiram	L	75	Tuntas
13.	Rheza Adlian	L	85	Tuntas
14.	Rifki Aulia	L	85	Tuntas
15.	Rifki Irham	L	75	Tuntas
16.	Siti Ramadhani S	P	50	Tidak Tuntas
17.	Siti Ulfa	P	75	Tuntas
18.	T. Rafif	L	75	Tuntas
19.	Tiara Fabila	P	80	Tuntas
20.	Risla Dina	P	60	Tidak Tuntas
21.	Siti Munawirah	P	80	Tuntas
22.	Naufal Bikali	L	60	Tidak Tuntas
23.	Ghifari Utama Agung	L	85	Tuntas
24.	Cut Annisa Nurizky	P	80	Tuntas
Jumlah			1680	
Rata-rata			70	
Persentase Ketuntasan Secara Klasikal			87,5%	

Pada tahap ini siswa di uji dengan 5 soal yang diberikan oleh peneliti yang bertindak sebagai guru. Dari tabel di atas terlihat bahwa 21 siswa yang tuntas mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model *cooperative script* pada materi Q.S. al-Ma'un, sebaliknya 3 siswa tidak tuntas. Dalam persentase jumlah ketuntasan siswa dapat dinyatakan sebanyak 87,5 %. Hal ini dapat disimpulkan bahwa siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model *cooperative script* adalah aktif, karena hasil ketuntasan siswa diperoleh melebihi dari kriteria yang telah ditetapkan KKM.

2. Aktivitas Guru

Tabel 7. Aktivitas Guru Siklus II

No	Aspek yang diamati	Skor I
1.	Pendahuluan	
	a. Kemampuan memotivasi siswa	5
	b. kemampuan guru dalam membuat kaitan yang berhubungan dengan materi pembelajaran	4
2.	c. Kemampuan guru menginformasikan langkah-langkah pembelajaran.	4
	Kegiatan inti	
	a. Kemampuan guru menyampaikan materi yang diajarkan	4
	b. Kemampuan mendorong siswa agar berpikir kritis	4
	c. Kemampuan mengelola kelas dan mengarahkan siswa untuk menemukan jawaban dari hasil diskusi tersebut	5
	d. Kemampuan untuk membentuk kelompok	4
	e. Kemampuan guru dalam menjelaskan petunjuk pengisian LKPD	4
	f. Kemampuan mendorong siswa untuk mau bertanya, mengeluarkan pendapat atau menjawab pertanyaan.	5
3.	g. Kemampuan guru dalam menghargai berbagai pendapat siswa dan memberikan penghargaan terhadap hasil belajar siswa sebagai motivasi belajar	4
	h. Kemampuan mengevaluasi hasil belajar siswa	4
	Penutup	
	a. Guru memberikan penguatan tentang materi yang telah dipelajari	4
3.	b. Kemampuan guru dalam mengarahkan siswa untuk menarik kesimpulan dari hasil pembelajaran	5
	c. Kemampuan mengelola waktu.	4
		4
Jumlah		60
Rata-rata		4,28

Pada tahap ini tidak ada lagi aktivitas guru yang belum berhasil, pada siklus ke II guru sudah banyak peningkatan dari hasil refleksi dari siklus I. Oleh karena itu, tidak perlu lagi membuat rencana pembelajaran lain karena aktivitas guru sudah meningkat dan tidak perlu lagi direvisi.

3. Aktivitas Siswa

Tabel 8. Aktivitas Siswa Siklus II

No	Aspek yang diamati	Skor I
1.	Pendahuluan	
	a. Menunjukkan antusias (keingintahuan yang besar, tampak semangat, gembira dan senang	5
	b. Mendengarkan/memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran	5
2.	c. Kesiapan siswa menerima pelajaran	4
	Kegiatan Inti	5

a.	Mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru tentang materi QS al-Ma'un	4
b.	Siswa membentuk kelompok	4
c.	Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya dan menjawab pertanyaan.	4
d.	Siswa menyelesaikan/mengerjakan LKS setelah berdiskusi	4
e.	Siswa mengumpulkan LKS.	
3.	Penutup	
a.	Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dipelajari tentang materi Q.S al-Ma'un	4
b.	Siswa mendengarkan penegasan dari guru tentang kesimpulan	5
c.	Mengerjakan tes akhir (Post Test)	4
d.	Siswa mendengarkan pesan moral dari guru	5
	Jumlah	53
	Total/Maksimal	60
	Persentase	88,3

Dalam tabel di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa adalah baik. Pada siklus ke II aktivitas siswa sudah banyak peningkatan dari hasil refleksi dari siklus I. oleh karena itu, tidak perlu lagi membuat rencana pembelajaran lain karena aktivitas siswa sudah meningkat dan tidak perlu lagi direvisi.

KESIMPULAN

Dari hasil kegiatan pembelajaran yang telah di lakukan selama dua siklus, dan berdasarkan seluruh pembahasan serta analisis yang telah di lakukan dapat di simpulkan sebagai berikut:

1. Pembelajaran dengan model *cooperative script* memiliki dampak positif dalam meningkatkan hasil belajar siswa yang ditandai dengan peningkatan ketuntasan belajar siswa dalam setiap siklus, yaitu siklus I adalah 62,5% dan meningkat pada siklus II menjadi 87,5%.
2. Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus I tergolong cukup baik yaitu (2,71). Pada siklus ke II terlihat kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran sudah ada peningkatan menjadi baik (4,28). Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan model *cooperative script* adalah efektif.
3. Pada siklus I aktivitas siswa yaitu hanya 51,7%, kemudian pada siklus ke II adanya peningkatan ke arah yang lebih baik lagi dari siklus pertama yaitu 88,3%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dapat meningkat dengan menerapkan model pembelajaran *cooperative script*.

DAFTAR PUSTAKA

- A'la, Miftahul. (2011). *Quantum Teaching*. Yogyakarta: Diva press.
- Arikunto Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asrori Mohammad. (2008). *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Wacana Prima.
- Djamarah, Saiful Bahri. (2000). *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional.

- Hadi, Sutrisno. (2007). *Statistik*. Yogyakarta: Andi.
- Nurkencana. (2005). *Evaluasi Hasil Belajar Mengajar*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Ramayulis. (1994). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Rusman. (2012). *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer Mengembangkan Profesionalisme Guru Abad 21*. Bandung: Alfabeta.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Suprijono, Agus. (2009). *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Syafaruddin dan Irwan Nasution. (2005). *Manajemen Pembelajaran*. Jakarta: Quantum Teaching.
- Trianto. (2010). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana.
- Undang-undang Nomor 20 tahun 2000 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.